

ANALISIS KUALITAS *WEBSITE* KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III MENGGUNAKAN METODE *WEBQUAL* 4.0

Daffah Thoriqotul 'Izzah Islamiyyah^{1*}, Mujib Ridwan², Achmad Teguh Wibowo³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

E-mail: daffahthoriqotul@gmail.com¹, mujibrw@uinsa.ac.id², atw@uinsa.ac.id³

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel

Received: 02/02/2025

Revised: 10/03/2025

Accepted: 16/03/2025

Keywords: Website Quality, WebQual, Usability, Information Quality, Service Interaction

Kata Kunci: Kualitas Website, WebQual, Usability, Information Quality, Service Interaction.

ABSTRACT

This research aims to analyze the website quality of the Airport Authority Region III Office by applying the WebQual method. This method evaluates website quality based on three main aspects: usability, information quality, and service interaction. Data were obtained through a survey to website users and analyzed using validity, reliability, and t-test and F-test. The results showed that the usability and information quality dimensions had a significant effect on user satisfaction, while the service interaction dimension had no significant effect. These findings provide important implications for website management in an effort to increase user satisfaction through improvements in usability and information quality.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas website Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dengan menerapkan metode *WebQual*. Metode ini mengevaluasi kualitas website berdasarkan tiga aspek utama: *usability* (kegunaan), *information quality* (kualitas informasi), dan *service interaction* (kualitas interaksi layanan). Data diperoleh melalui survei kepada pengguna website dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *usability* dan *information quality* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sementara dimensi *service interaction* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelolaan *website* dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna melalui perbaikan pada aspek kegunaan dan kualitas informasi.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat, memudahkan berbagai kegiatan, termasuk pelayanan publik. Website merupakan salah satu jenis teknologi informasi yang dirancang untuk memfasilitasi akses informasi yang cepat dan efisien (Suwandi et al. 2023). Melalui *website*, berbagai informasi dapat

diakses dengan mudah oleh publik kapan saja dan di mana saja. Oleh karena itu, kualitas sebuah *website* menjadi sangat penting untuk memastikan informasi yang disampaikan akurat dan dapat diandalkan.

Website pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III (OTBAN III) digunakan untuk memberikan informasi terkait otoritas bandar udara dan layanan yang disediakan oleh kantor tersebut serta dapat

diakses pada website <https://otban3.dephub.go.id/> melalui berbagai perangkat yang terhubung dengan internet. *Website* ini menyediakan berbagai fitur seperti profil kantor, regulasi, layanan publik, informasi publik, dan pengumuman terbaru. Fitur-fitur ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi yang relevan dan penting. Namun, terdapat beberapa masalah yang dapat mempengaruhi kualitas dan efektivitas website ini.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh *website* OTBAN III meliputi konten yang tidak terbaru, dengan berita terakhir diposting pada November 2021, serta kurangnya informasi terkini tentang program dan kegiatan kantor. Desain dan tata letak *website* juga kurang optimal, dengan menu yang sederhana dan tidak terorganisir dengan baik. Selain itu, beberapa fitur pencarian tidak memberikan umpan balik yang memadai, dan tampilan *website* kurang responsif di berbagai perangkat. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Masalah-masalah tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan evaluasi menyeluruh yang akan membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan agar *website* lebih *user-friendly* dan informatif. Analisis ini penting untuk memastikan bahwa *website* mampu memenuhi kebutuhan informasi dan layanan pengguna dengan lebih baik (Rifqi, Zami, and Utami 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas *website* Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan yang ada, diharapkan *website* ini mampu menyediakan layanan yang lebih baik dan memenuhi ekspektasi pengguna di masa depan. Temuan dari penelitian ini akan memberikan petunjuk yang jelas untuk meningkatkan kualitas *website* sesuai dengan kebutuhan pengguna.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Website

Sebuah situs web terdiri dari berbagai halaman yang berisi data digital, seperti teks, gambar, animasi, suara, dan video, atau kombinasi dari semua elemen tersebut (Rachmat et al. 2025). Halaman-halaman ini dapat diakses oleh siapapun di seluruh dunia melalui internet. Dapat disimpulkan bahwa distribusi informasi melalui situs web berlangsung dengan cepat, mencakup wilayah yang luas, dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Hal ini menjadikan situs web sebagai alat yang efisien untuk menyebarkan informasi.

2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah rangkaian proses untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Ini merupakan sistem dalam organisasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi

harian, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis, serta menyediakan laporan penting bagi pihak luar yang relevan (Rachmat et al. 2024).

3. Webqual

WebQual adalah metode yang dirancang untuk menilai kualitas sebuah website, dengan fokus pada bagaimana kualitas kegunaan, informasi, dan interaksi layanan berkontribusi terhadap kepuasan pengguna (Mustopa, Pratama, and Nawawi 2024). Metode *WebQual* menilai kualitas situs web dengan mengacu pada tiga dimensi utama: kegunaan yang mencakup desain, kemudahan penggunaan, dan navigasi, kualitas informasi berkaitan dengan kesesuaian, akurasi, dan relevansi, serta kualitas interaksi layanan yang meliputi antara lain pengalaman pengguna, kepercayaan, keamanan, dan komunikasi.

4. Usability Quality

Usability berkaitan dengan desain situs web, mencakup tampilan, kemudahan penggunaan, navigasi, dan pengalaman pengguna. Kualitas informasi meliputi akurasi, keandalan, keterkinian, relevansi, dan cara penyajian yang jelas (Alifia et al. 2021).

5. Information Quality

Kualitas informasi dapat diukur berdasarkan seberapa baik informasi yang disajikan di situs web memenuhi kebutuhan pengguna, tingkat kepercayaannya, dan akurasinya (Arijaya and Sitokdana 2021).

6. Service Interaction Quality

Kualitas interaksi berhubungan dengan tingkat layanan yang dirasakan saat pengguna mengakses situs web. Ini tercermin dalam kepercayaan yang terbentuk serta empati yang dirasakan selama pengalaman tersebut (Rahmawati and Utomo 2025).

7. User Satisfaction/Overall

User Satisfaction/Overall dalam *WebQual* menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap situs web secara keseluruhan. Aspek ini mencakup penilaian mengenai kemampuan situs dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, serta seberapa mudah dan efektif situs tersebut digunakan. Dimensi ini sangat penting karena memberikan gambaran tentang kepuasan pengguna, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas situs web (Siddiqi and Fernandy 2021).

8. Penelitian Terdahulu

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Amelia berjudul "Analisis Kualitas Layanan Website BPJS Kesehatan Menggunakan Metode Webqual 4.0" mengidentifikasi masalah dalam kualitas layanan situs web BPJS Kesehatan. Meskipun situs ini krusial untuk memberikan informasi kepada masyarakat, terdapat keluhan dari pengguna mengenai kualitasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh kualitas kegunaan,

kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan terhadap kepuasan pengguna. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan kuesioner yang disebarakan kepada 50 pengguna. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas kegunaan dan interaksi layanan secara signifikan mempengaruhi kepuasan pengguna, sementara kualitas informasi tidak memberikan dampak. Peneliti menyarankan perbaikan dalam layanan situs web untuk lebih memenuhi ekspektasi pengguna (Amelia 2020).

- b) Penelitian yang dilakukan oleh Ade Irmayanti dengan judul "Analisis Kualitas Website Kabupaten Lamandau Menggunakan Webqual 4.0" mengungkap masalah mengenai kualitas situs web pemerintah Kabupaten Lamandau sebagai sumber informasi untuk masyarakat. Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis kualitas situs berdasarkan pandangan pengguna dengan menggunakan metode Webqual 4.0, yang mencakup dimensi kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan. Metode yang diterapkan adalah survei dengan kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa situs web dinilai baik dalam dimensi kegunaan dan kualitas informasi, namun kualitas interaksi layanan dinilai cukup, yang menunjukkan perlunya perbaikan pada aspek interaksi layanan (Ade Irmayanti, Rahmat Hidayat 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Alur Penelitian ini merupakan tahapan dari awal hingga akhir penelitian ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Alur Penelitian
Sumber : Hasil olah data

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi kualitas website Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III (OTBAN III) dengan menerapkan metode WebQual. Metode WebQual dipilih karena mampu mengukur kualitas website berdasarkan tiga aspek utama: *usability* (kegunaan), *information quality* (kualitas informasi), dan *service interaction* (kualitas interaksi layanan).

Pengumpulan Data

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probabilitas* (*probability sampling*) dengan menggunakan simple random sampling. Pengambilan sampel probabilitas adalah strategi yang menjamin bahwa setiap anggota populasi mempunyai probabilitas yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III (OTBAN III).

Populasi dan Sampel

Populasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pengguna website OTBAN III yaitu mahasiswa/i magang di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III, Airtav dan Angkasa Pura I. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 92 responden yang terdiri dari mahasiswa magang dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III, Airtav, dan Angkasa Pura I.

Indikator Pengujian

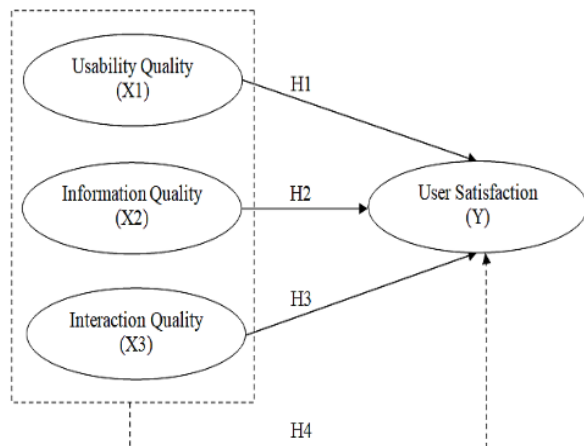
Penilaian kualitas ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner untuk mengevaluasi kualitas situs web. Tiga faktor digunakan oleh pemodelan WebQual untuk mengevaluasi kualitas situs web. Penggunaan teknik statistik untuk menganalisis data numerik dalam penelitian ini menjadikannya sebagai metode kuantitatif. Kriteria untuk website yang didasarkan pada desain yang efektif meliputi *Site Design*, *Site Functionality*, dan *Customer Value* [13]. Berikut merupakan variabel yang digunakan untuk analisis kualitas website dan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam setiap variabel.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Instrumen Penelitian
1.	<i>Usability Quality</i>	1. Website ini mudah dioperasikan 2. Tampilan website ini menarik dan konsisten 3. Website ini menyediakan fitur yang berguna bagi pengguna 4. Informasi pada website disajikan dengan jelas dan terstruktur 5. Desain website sesuai dengan website informasi
2.	<i>Information Quality</i>	1. Informasi yang disediakan pada website ini akurat 2. Informasi yang disediakan pada website dapat dipercaya 3. Website ini menyediakan informasi yang relevan bagi pengguna 4. Website ini menyediakan informasi terkini dan up-to-date 5. Informasi pada website ini disajikan dengan detail
3.	<i>Service Interaction Quality</i>	1. Website ini memiliki reputasi yang baik 2. Website ini memberikan informasi kontak yang jelas untuk menghubungi pihak Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III 3. Website ini menyediakan alur dan panduan yang membantu pengguna dalam melakukan pelayanan 4. Proses pengajuan layanan melalui website ini cepat dan efisien 5. Layanan pengaduan yang ditawarkan pada website ini sesuai dengan kebutuhan pengguna
4.	<i>Overall Quality</i>	1. Kecepatan dan responsivitas website ini memenuhi harapan pengguna 2. Website ini memberikan pengalaman positif bagi pengguna 3. Secara keseluruhan, pengguna puas dengan kualitas website ini 4. Website ini efektif dan efisien dalam penggunaannya 5. Secara keseluruhan, website ini memenuhi kebutuhan pengguna

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah rangkaian pemikiran yang menunjukkan hubungan antar konsep serta mengarah pada asumsi terkait variabel-variabel yang akan dianalisis. Kerangka konseptual penelitian ini, yang berfokus pada hubungan antara kualitas pengguna, kualitas informasi, dan kualitas interaksi dengan kepuasan pengguna terhadap situs web Kantor Otoritas Bandara Wilayah III, dikembangkan dengan merujuk pada teori dari penelitian sebelumnya. Diagram berikut menggambarkan kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2. Kerangka Konseptual
Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan kerangka konseptual yang digambarkan di atas, hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. H1: Variabel (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel (Y) kepuasan pengguna.
2. H2: Variabel (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel (Y) kepuasan pengguna.
3. H3: Variabel (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel (Y) kepuasan pengguna.

H4 : Secara keseluruhan, variabel-variabel bebas, yaitu *usability quality*, *information quality*, dan *service interaction quality*, berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas adalah proses yang menentukan apakah suatu alat ukur dapat dianggap sah dalam hal kemampuannya untuk mengukur kegunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi, dan kepuasan pengguna [6]. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Standar validitas berikut dievaluasi:

- a. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka dianggap tidak valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka dianggap valid.

Tabel 2. Nilai r hitung hasil uji validitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Usability Quality</i>	0,536	0,202	Valid
	0,770	0,202	Valid
	0,626	0,202	Valid
	0,714	0,202	Valid
	0,649	0,202	Valid
<i>Information Quality</i>	0,839	0,202	Valid
	0,752	0,202	Valid
	0,861	0,202	Valid
	0,170	0,202	Tidak Valid
	0,730	0,202	Valid
<i>Service Interaction Quality</i>	0,669	0,202	Valid
	0,782	0,202	Valid
	0,920	0,202	Valid
	0,817	0,202	Valid
	0,851	0,202	Valid
<i>Overall Quality</i>	0,455	0,202	Valid
	0,813	0,202	Valid
	0,844	0,202	Valid
	0,899	0,202	Valid
	0,817	0,202	Valid

Tabel uji validitas menunjukkan bahwa hampir semua item dalam variabel kegunaan, informasi, interaksi, dan kualitas keseluruhan dianggap valid, karena nilai r yang diestimasi melebihi nilai tabel r sebesar 0,202. Karena salah satu item variabel kualitas informasi memiliki nilai r terhitung sebesar 0,170, di bawah ambang batas tabel r , maka item tersebut dianggap tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar item penelitian merupakan

instrumen yang andal untuk mengukur variabel yang dianalisis.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah langkah yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat diandalkan atau menunjukkan konsistensi. Jika instrumen kuesioner tidak reliabel, maka hasilnya tidak akan stabil atau konsisten, sehingga tidak dapat diandalkan. Untuk menilai reliabilitas, digunakan kriteria bahwa jika nilai *Cronbach's Alpha* sama dengan atau lebih dari 0,60, maka instrumen tersebut dianggap reliabel [6].

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan dianggap reliabel
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan dianggap tidak reliabel

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari evaluasi yang dilakukan terhadap masing-masing variabel:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	<i>Usability Quality</i>	0,683 $> 0,60$	Reliabel
2.	<i>Information Quality</i>	0,742 $> 0,60$	Reliabel
3.	<i>Service Interaction Quality</i>	0,858 $> 0,60$	Reliabel
4.	<i>Overall Quality</i>	0,838 $> 0,60$	Reliabel

Hasil Uji Reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 3, yang menilai kestabilan atau konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner, terutama dalam hal pengambilan atau modifikasi jawaban. Instrumen ini reliabel, menurut semua uji validitas yang dilakukan pada variabel kepuasan pengguna.

Uji t dan Uji F

Uji-t menilai dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara individual, sedangkan uji-F mengevaluasi pengaruh kolektif variabel independen. Ketika membuat keputusan dalam uji-t, seseorang harus mempertimbangkan apakah variabel independen memengaruhi variabel dependen secara parsial jika nilai t yang dihitung lebih besar dari nilai tabel t dan ambang signifikansi kurang dari 0,05 [15].

Variabel independen tidak memiliki efek parsial pada variabel dependen jika nilai t yang diestimasi kurang dari nilai tabel t dan ambang signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Kerangka pengambilan keputusan uji-F didasarkan pada Variabel independen memengaruhi variabel dependen secara simultan jika nilai F yang dihitung lebih besar dari nilai tabel F dan ambang signifikansi kurang dari 0,05. Dalam hal ambang signifikansi lebih dari 0,05 dan nilai F yang diestimasi kurang dari nilai tabel F, tidak ada pengaruh bersamaan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,05

diterapkan pada nilai t tabel sebesar 1,991 dan nilai F tabel sebesar 2,70 dalam penelitian ini. Berikut ini adalah simpulannya:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	t hitung	t tabel
1.	H1 (X1 terhadap Y)	0.501 > 0.05	0.675 $> 1,991$
2.	H2 (X2 terhadap Y)	0.479 > 0.05	0.711 $> 1,991$
3.	H4 (X3 terhadap Y)	- 0.001 < 0.05	10.032 $> 1,991$

Dari tabel terdapat empat hipotesis. Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh *Usability Quality* terhadap *User Satisfaction* adalah 0,501, yang lebih besar dari 0,05, dan nilai t hitung 0,675 juga lebih besar dari 1,991. Dengan demikian, H1 diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh *Usability Quality* terhadap *User Satisfaction*. Untuk pengaruh *Information Quality* terhadap *User Satisfaction*, nilai signifikansi adalah 0,479, yang lebih besar dari 0,05, dan nilai t hitung 0,711 lebih besar dari 1,991, sehingga H2 diterima, yang berarti ada pengaruh *Information Quality* terhadap *User Satisfaction*. Namun, untuk pengaruh *Service Interaction Quality* terhadap *User Satisfaction*, nilai signifikansi adalah - 0,001, yang kurang dari 0,05, dan nilai t hitung 10,032 lebih besar dari 1,991, sehingga H3 ditolak, menunjukkan tidak ada pengaruh *Service Interaction Quality* terhadap *User Satisfaction*. Berdasarkan output tabel ANOVA, nilai signifikansi untuk pengaruh *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Service Interaction Quality* secara simultan terhadap *User Satisfaction* adalah -0,001, yang kurang dari 0,05, dan nilai F hitung 51,341 lebih besar dari 2,70. Oleh karena itu, H1 dan H2 diterima, yang menunjukkan ada pengaruh simultan dari *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Service Interaction Quality* terhadap *User Satisfaction*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kualitas kegunaan dan informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna, sementara kualitas interaksi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Website OTBAN III sudah cukup baik dalam memenuhi kebutuhan pengguna, namun masih ada ruang untuk peningkatan, terutama pada aspek kegunaan dan kualitas informasi. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi penting bagi pengelola website untuk fokus pada perbaikan di kedua dimensi tersebut guna meningkatkan kepuasan pengguna.

Rekomendasi untuk meningkatkan situs web Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III mencakup pentingnya melakukan pembaruan informasi secara berkala agar tetap relevan dan akurat, termasuk berita, program, dan regulasi terbaru. Selain itu, perlu ada peningkatan dalam responsivitas dan kecepatan pemuatan halaman, sehingga pengguna dapat

mengakses situs dengan baik di berbagai perangkat, yang akan berdampak positif pada pengalaman dan kepuasan mereka. Desain situs juga harus diperbaiki agar lebih menarik secara visual, dengan pemilihan warna yang sesuai, tata letak yang teratur, dan elemen grafis yang menarik perhatian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irmayanti, Rahmat Hidayat, Endah Rahmawati. 2021. "Analisis Kualitas Website Kabupaten Lamandau Menggunakan Webqual 4.0." *Jurnal IKRA-ITH Informatika* 5(1):1–6.
- Alifia, Tasya Mina, Nugroho Purnomo Aji, Ahmad Arfan Arsyad, and Lutfi Rahmatuti Maghfiroh. 2021. "Perbaikan User Interface Menggunakan Usability Testing Dan Pendekatan Human-Centered Design." *Seminar Nasional Official Statistics* 2021(1):926–34. doi: 10.34123/semnasoffstat.v2021i1.760.
- Amelia, Lisa. 2020. "Analisis Kualitas Layanan Website BPJS Kesehatan Dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0." *Jurnal Teknologi Sistem Informasi* 1(2):180–88. doi: 10.35957/jtsi.v1i2.515.
- Arijaya, Yoram Estomihi, and Melkior N. .. Sitokdana. 2021. "Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kota Singkawang Yoram." *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 8(4):2106–17.
- Mustopa, Ali, Eri Bayu Pratama, and Hendri Mahmud Nawawi. 2024. "Pengukuran Kualitas Layanan Sistem Informasi Poliklinik (SIPOLINK) Measuring the Quality of Polyclinic Information System Services (SIPOLINK) Using the Webqual 4 . 0 Method." *Jamika: Jurnal Manajemen Informatika* 14(2):150–61.
- Rachmat, Zul, Andi Irfan, Amriadi Amriadi, and Hildayana Randa. 2024. "Sistem Informasi Penerbitan Sertifikat Laik Operasi." *Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* 8(3):818–25.
- Rachmat, Zul, Andi Irfan, Zul Fadli, Stmik Amika Soppeng, Universitas Lamampapoleonro, and Universitas Pattimura. 2025. "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Tracer Study Alumni Berbasis Web Pada STMIK Amika Soppeng." *Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* 9(1):102–16.
- Rahmawati, Risma Dwi, and Yuni Prihadi Utomo. 2025. "Upaya Membangun Loyalitas Konsumen Dengan Pendekatan Kualitatif Menggunakan Kualitas Pelayanan , Customer Relationship Management (CRM), Dan Kepuasan Konsumen Pada PT Boga Indonesia Talenta Studi Kasus: Halal Bakery Tsabita." *Determinasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 3(1):9–19.
- Rifqi, Muhammad, Zam Zami, and Dian Arlupi Utami. 2024. "ANALISIS PENERAPAN E-CATALOGUE DI PEMERINTAHAN KABUPATEN GRESIK ANALYSIS OF E-CATALOGUE IMPLEMENTATION IN GRESIK DISTRICT GOVERNMENT." *Inovasi Administrasi Negara Terapan* 3(4):314–30.
- Siddiqi, Hafied Nur, and Handy Fernandy. 2021. "Jurnal Publikasi Ilmu Komputer Dan Multimedia Pengukuran Kualitas Website Nahdlatul Ulama Menggunakan Metode Webqual 4.0." *Publikasi Ilmu Komputer Dan Multimedia* 1(2):152–60.
- Suwandi, Ihsanulfu'ad, Ditya Zul Asmi, Zul Rachmat, and Muh. Jumadil Wahyu. 2023. "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Barang Berbasis Web Pada Dinas Pertanian Kabupaten Soppeng." *Jurnal Manajemen Informatika, Sistem Informasi Dan Teknologi Komputer (JUMISTIK)* 2(2):175–81. doi: 10.70247/jumistik.v2i2.53.

Catatan:

Kami sangat menghargai naskah yang dikirimkan, namun banyak kesalahan fatal dari Author adalah tidak membaca dengan baik panduan di TEMPLATE ini, sehingga naskah yang dikirim tidak sesuai aturan template. Untuk beberapa alasan, naskah yang tidak sesuai template terkadang **langsung di REJECT tanpa komentar** dan/atau minta di perbaiki jika kesalahannya minor. Untuk itu, lebih baik dibaca berulang kali panduan ini, cek dan ricek sebelum submit naskah. Tujuannya untuk mempercepat proses naskah dan secara tidak langsung telah ikut membantu pengelola Jurnal. Atas berkenannya, diucapkan terimakasih.